



LAPORAN KINERJA 2020

POLITEKNIK
NEGERI
BANDUNG

www.polban.ac.id

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Bandung berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2020 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Bandung tahun 2020.

Politeknik Negeri Bandung pada tahun 2020 menetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) dan terdiri dari 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Bandung telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya dalam implementasi SAKIP di Politeknik Negeri Bandung belum berjalan secara optimal sehingga belum mencapai target sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kerja tahun 2020 salah satu aspeknya adalah terkait dengan komitmen dan koordinasi. Kemudian pada tahun anggaran 2020 adanya DIPA blokir dan Kوترnk Kinerja antara Polban dan Diksi 28 Agustus 2020 dan IKU revisi dari Diksi November 2020 dan PK baru di tanda tangani pada bulan November 2020 keriyatan 2 Desember 2020. Selain itu adanya penyebaran pandemi Covid-19 mengakibatkan gangguan pada sector pendidikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Bandung pada tahun 2020. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Bandung pada tahun 2020.

Bandung, Januari 2021

Direktur



Dr. Ir. Rachmat Imbang Trijahnono, MT.
#NIP.496003161987101.001

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN ANGGARAN 2019/2020

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Negeri Bandung untuk tahun anggaran 2019/2020 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Bandung. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bandung, 8 April 2021

Ketua SPI Polban



Dr. Sumiyati, SH., MH., Sp.1

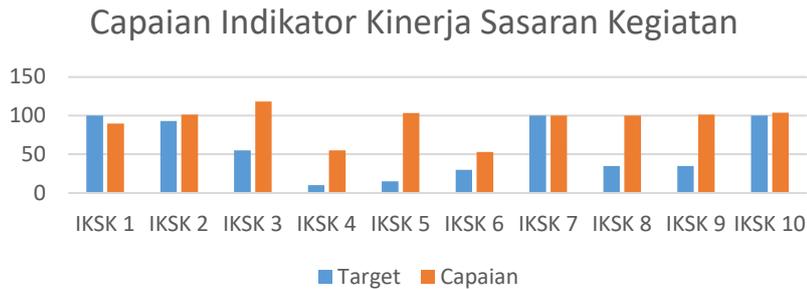
NIP 196608281991032001

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	i
PERNYATAAN TELAH DIREVIU.....	ii
TIM PENYUSUN.....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	4
C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	5
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
A. Visi, Misi, Tujuan	9
B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020.....	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	13
B. Realisasi Anggaran.....	24
BAB IV PENUTUP.....	26
Lampiran:	
Perjanjian Kinerja	27
Dokumen Pengukuran Kinerja.....	28

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Politeknik Negeri Bandung Tahun 2020 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kerjanya adalah sebagai berikut.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Implementasi SAKIP belum optimal sehingga belum mencapai target sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kerja tahun 2020 salah satu aspeknya adalah terkait dengan komitmen dan koordinasi.
2. hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target tersebut karena adanya DIPA blokir pelaksanaan tahun anggaran 2020, kemudian proses pembukaan DIPA blokir baru dilakukan pada bulan Maret 2020. Sementara Kontrak Kinerja antara Polban dan Diksi 28 Agustus 2020 kemudian IKU revisi dari Diksi November 2020 dan PK baru di tanda tangani pada bulan November 2020 kenyataan 2 Desember 2020.
3. penyebaran pandemi Covid-19 mengakibatkan gangguan pada sector pendidikan diantaranya banyak kegiatan tatap muka yang batal dilaksanakan. Selain itu dunia mengalami adaptasi secara global terhadap tatanan baru terkait adanya pandemi COVID-19.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. membangun komunikasi dan koordinasi antara unit dan para pemangku kepentingan, serta mengembngan sistem perencanaan yang komprehensif yang melibatkan berbagai unsur di lingkungan Politeknik Negeri Bandung berbasis teknologi informasi.
2. mendorong semua pihak untuk merubah pemikiran yang fleksibel dan adaptif untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi serta perubahan cara kerja ataupun belajar secara massif (*work from home*/WFH).
3. memulai program peningkatan kapasitas berskala besar agar dapat menjalankan pembelajaran jarak jauh yang lebih baik di lingkungan Politeknik Negeri Bandung dengan memanfaatkan teknologi, lebih spesifiknya internet, ponsel pintar, dan *laptop* untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Bandung sebelumnya bernama Politeknik ITB secara historis didirikan dan dirintis oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1979 melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, No. 03/DJ/Kep/1979, tanggal 27 Januari 1979, tentang Pembukaan Program Pendidikan Diploma dalam bidang Teknik dan Akuntansi serta Pusat Pengembangan Ahli Teknik. Kemudian mulai penerimaan mahasiswa baru pada tahun akademik 1982/1983 yang pendiriannya diresmikan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi bersama-sama dengan Politeknik USU Medan, Politeknik UNSRI Palembang, Politeknik UI Jakarta, Politeknik UNDIP Semarang, dan Politeknik UNIBRAW Malang bertepatan dengan wisuda pertama Politeknik ITB pada tanggal 4 Oktober 1985. Kemudian pada tahun 1997, berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 085/O/1997, Politeknik ITB menjadi institusi yang mandiri, berpisah dari ITB secara *passing out* menjadi Politeknik Negeri Bandung. Histori dan perkembangan Politeknik Negeri Bandung dapat dilihat sebagaimana disajikan pada gambar 1.



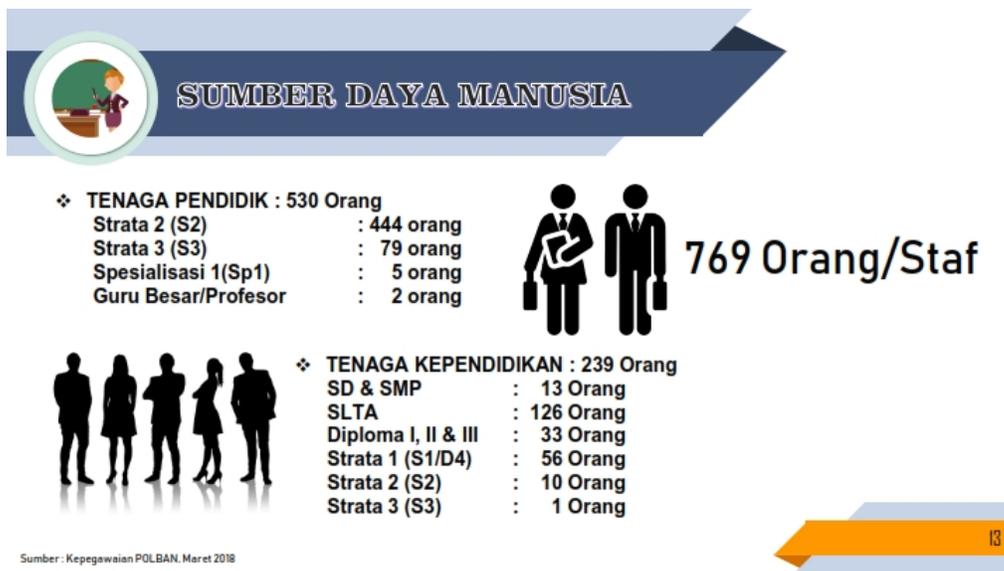
Gambar 1: Histori dan Perkembangan Polban
Sumber: Prospektus Polban 2020

Politeknik Negeri Bandung (Polban) adalah salah satu bentuk perguruan tinggi yang mengemban tugas dan fungsi pendidikan tinggi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan, teknologi, dan/atau bidang lain, dengan mengutamakan peningkatan kemampuan penerapannya, juga sebagai satuan kerja (Satker) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dalam kedudukannya sebagai perguruan tinggi vokasi, Politeknik Negeri Bandung merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat. Sebagai anggota masyarakat, mahasiswa perlu memiliki kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan kesejahteraan umat manusia serta memperkaya kebudayaan nasional.

Polban sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi, berkewajiban menghasilkan sumber daya manusia yang berbudaya terapan, yang merupakan ujung tombak industri nasional. Polban memfokuskan kegiatannya pada ilmu-ilmu terapan, berkewajiban mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara nyata berdampak positif pada kepentingan inovasi nasional serta mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Sejak tahun 2014 sampai dengan sekarang Politeknik Negeri Bandung dipimpin oleh Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono, MT. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 769 orang staf yang terdiri dari Tenaga Pendidik (dosen) dan Tenaga Kependidikan sebagaimana disajikan pada gambar 2. Politeknik Negeri Bandung saat ini memiliki 10 (sepuluh) Jurusan dan 41 (empat puluh satu) Program Studi.



Gambar 2 Jumlah Sumber Daya Manusia Polban
 Sumber: Prospektus Polban 2020

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Politeknik Negeri Bandung dituntut untuk efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggung Polban dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selama kurun waktu tahun 2020 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi dan sekaligus sebagai alat kendali dan memacu peningkatan kinerja setiap unit di lingkungan Polban. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis

Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Penyusunan laporan kinerja Polban tahun 2020 ditujukan sebagai bentuk akuntabilitas Direktur Polban kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi atas pelaksanaan program/kegiatan kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Penyusunan kinerja ini juga ditujukan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja tahun 2020 Polban.

B. Dasar Hukum

Politeknik Negeri Bandung (Polban) dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya berpedoman kepada Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung. Status kelembagaan pertama didirikan melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 03/DJ/Kep/1979 dengan nama Politeknik ITB. Sejak Tahun 1997 setelah berpisah dari Institut Teknologi Bandung (ITB) secara *passing out*, melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 085/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Bandung.

Adapun yang menjadi dasar hukum penyusunan laporan kinerja Polban Tahun 2019, adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Pusat;

10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 085/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Bandung;
13. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No mor 30 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung;
15. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2018 Republik Indonesia Nomor 658/M/KPT.KP/2018 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Bandung.
16. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.
17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 53/D/PR/2020 tentang Pedoman Teknis Target Capaian Setiap Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Berbentuk Politeknik dan Akademi Komunitas Negeri di lingkungan Ditjen Diksi.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung, Pasal 2 Politeknik Negeri Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Dalam melaksanakan tugasnya, sesuai dengan amanah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020 sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 Politeknik Negeri Bandung menyelenggarakan fungsi:

- a. pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;
- b. penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. pengabdian kepada masyarakat;
- d. pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan administrasi

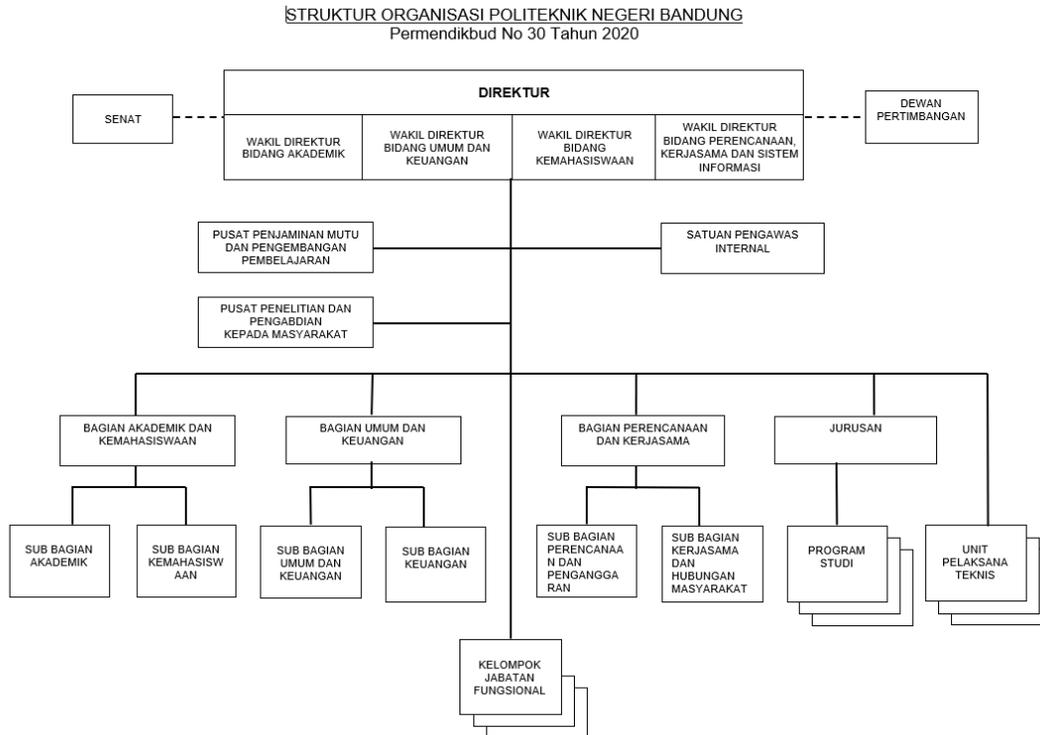
Hal yang penting dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga-lembaga publik adalah implementasi tata kelola yang baik. Untuk itu Politeknik Negeri Bandung menyadari sepenuhnya bahwa aspek-aspek tata kelola pemerintahan yang baik merupakan landasan awal bagi kesuksesan tercapainya visi dan misi organisasi. Tantangan yang dihadapi organisasi kedepan sangatlah berat seiring dengan perkembangan lokal dan global yang menuntut organisasi harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan-perubahan dan *trend* baru yang terjadi.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Politeknik Negeri Bandung ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung, terdiri atas:

- a. Direktur dan Wakil Direktur;
- b. Dewan pertimbangan
- c. Senat;
- d. Satuan Pengawas Internal
- e. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan;
- f. Bagian Umum dan Keuangan;
- g. Bagian Perencanaan dan Kerjasama
- h. Jurusan;
- i. KaSubBag Akademik
- j. KaSubBag Kemahasiswaan
- k. KaSubBag Umum Dan Keuangan
- l. KaSubBag kepegawaian dan tata laksana
- m. KaSubBag perencanaan dan penganggaran
- n. KaSubBag kerja sama dan hubungan masyarakat
- o. Program Studi
- p. Unit Pelaksana Teknis
- q. Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran
- r. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- s. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi Polban sebagaimana disajikan pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Bandung
Sumber: Lampiran Kepmendikbud Nomor 30 Tahun 2020 tanggal 7 Juli 2020

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama

Beberapa isu strategis yang menjadi tantangan dan peluang bagi Polban antara lain: tenaga kerja berpendidikan rendah masih mendominasi di Indonesia, lulusan pendidikan vokasi belum sesuai kebutuhan, pengembangan pendidikan vokasi belum sejalan kebutuhan dunia kerja, dan produktivitas tenaga kerja Indonesia dinilai masih rendah. Kondisi itulah yang mendorong Kemendikbud mencanangkan fokus penguatan pendidikan tinggi vokasi dengan maksud meningkatkan peran dan kerja sama industri, mereformasi penyelenggaraan pendidikan vokasi, meningkatkan kualitas dan kompetensi pendidik/instruktur vokasi, memperkuat sistem sertifikasi kompetensi, dan memperkuat tata kelola pendidikan vokasi. Dalam menyikapi hal tersebut Polban berupaya (a) mempersiapkan penguatan pembelajaran inovatif dengan penyelarasan program studi yang mendukung pengembangan sektor unggulan dan kebutuhan industri; (b) menyelaraskan

kurikulum dan pola pembelajaran sesuai kebutuhan industri; (c) memperkuat pelaksanaan pendidikan sistem ganda yang menekankan pada penguasaan keterampilan berbasis praktik dan magang di industri; (d) mengembangkan penerapan teaching factory/teaching industry sebagai salah satu sistem pembelajaran berstandar industri; (e) memperkuat program studi dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran; (f) meningkatkan kerja sama pemanfaatan fasilitas praktik kerja di industri, termasuk unit produksi/teaching factory/teaching industry; (h) meningkatkan fasilitas dan kualitas pemagangan; dan (i) menyusun strategi penempatan lulusan. Hal ini tentu juga harus didukung oleh kualitas dan kompetensi pendidik/instruktur vokasi yang memadai. Peningkatan kualitas pendidik/instruktur dapat dilakukan dengan peningkatan pelatihan dosen/PLP Polban sesuai kompetensi dan peningkatan keterlibatan instruktur/praktisi dari industri untuk mengajar di Polban.

Selain itu yang menjadi tangan dalam hal tenaga kerja bersertifikat juga menjadi hal penting yang harus diantisipasi oleh Polban. Meskipun kegiatan sertifikasi untuk mahasiswa telah dilakukan, namun kesesuaian dan jumlah sertifikat yang dimiliki lulusan masih perlu ditingkatkan. Jadi, pengembangan sistem sertifikasi kompetensi harus dilakukan. Hal ini dapat ditempuh melalui pengembangan standar kompetensi sesuai kebutuhan industri, penguatan kelembagaan dan peningkatan kapasitas pelaksanaan sertifikasi profesi, dan sinkronisasi sistem sertifikasi yang ada di berbagai sektor.

Hal lain yang harus disiapkan oleh Polban adalah kebijakan Kementerian melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi dalam pengembangan fokus-fokus unggulan untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi vokasi dengan kebutuhan dunia kerja. Saat ini empat fokus telah ditetapkan, yakni permesinan dan konstruksi, ekonomi kreatif, *hospitality*, dan *care services*. Demikian juga dengan kebijakan tentang rekognisi pembelajaran lampau (RPL) dan *multi-entry multi-exit system* (MEMES) yang telah dibuka oleh pemerintah menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Polban. Perlu disiapkan langkah yang tepat untuk menyambut kebijakan ini sehingga manfaatnya dapat dirasakan tidak saja oleh Polban tetapi juga oleh bangsa Indonesia.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Politeknik Negeri Bandung yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut diuraikan dalam bab II ini, sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2020 diuraikan dalam Rencana Kinerja Tahunan 2020.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menempatkan, perencanaan strategis sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi serta dengan memperhitungkan potensi, kendala, dan tantangan yang mungkin timbul, Politeknik Negeri Bandung pada tahun anggaran tahun 2020 menetapkan tujuan strategis dalam bentuk sasaran-sasaran strategis, yang mengacu pada Rencana Strategis 2020-2024 sebagai proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan organisasi. Langkah ini diambil dalam rangka memberi arah dan penetapan kebijakan untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien. Sasaran-sasaran strategis tersebut sebagai implementasi dari visi dan misi yang telah ditetapkan organisasi.

A. Visi, Misi, Tujuan Strategis

1. Visi

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Polban menetapkan visinya yaitu ***“menjadi institusi yang unggul dan terdepan dalam pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan”***. Perguruan tinggi unggul yaitu perguruan tinggi yang mengembangkan pendidikannya bukan hanya pengembangan yang tertumpu pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan saja tetapi juga kemampuan emosional, *interpersonal relationship*, sikap, perilaku yang secara umum dirangkum dalam bentuk *soft skill*. Selain itu kemampuan bekerja lintas negara merupakan keniscayaan dan akan menuntut pemahaman *sociocultural environment* dan *cultural intelligence* agar lulusan perguruan tinggi (Polban) dapat bersikap dan berperilaku sebagaimana mestinya. *Sociocultural environment* berhubungan dengan bagaimana suatu kebijakan bisnis/organisasi dapat berlaku efektif dihadapkan pada berbagai sosial budaya yang berbeda dan dinegara yang berbeda pula. Hal ini menuntut kemampuan pemahaman dan kecerdasan dalam pemahaman budaya skala internasional. Kemudian makna terdepan adalah Polban terdepan dalam pemanfaatan teknologi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan.

2. Misi

Tugas pokok dan fungsi Polban berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung, adalah “menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi, dalam program diploma, program magister, dan program doktor terapan”. Sebagai upaya untuk mewujudkan visinya, maka misi Polban adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan.
- b. Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan.
- d. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola yang efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi dan tujuan Polban.

Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pembangunan Iptek dan pendidikan tinggi Vokasi pada periode 2020-2024 dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan serta penguatan inovasi.

3. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goal*) yang harus dicapai adalah:

- a. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi
- b. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
- c. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
- d. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020

Sebagai wujud komitmen dalam rangka mencapai tujuan strategis, Politeknik Negeri Bandung menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2020. Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Bandung telah ditanda tangani pada bulan Agustus 2020, namun pada bulan Nopember 2020 Perjanjian Kerja Satker di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi terjadi perubahan sehingga dilakukan revisi. Tujuan dari penetapan

perjanjian kinerja ini adalah sebagai bentuk akuntabilitas Direktur Politeknik Negeri Bandung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan atas pelaksanaan program/kegiatan kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu perjanjian kinerja ini juga ditujukan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja Politeknik Negeri Bandung tahun 2020. Adapun ringkasan Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Bandung tahun 2020 sebagaimana disajikan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Ringkasan Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Bandung
Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Revisi	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Revisi (Rp.)
1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	179.937.763.000	191.219.837.000
	2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal nilai	93	93		
2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	3. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%	55%		
	4. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	15%	10%		
3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	5. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain; di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%	15%		
	6. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	30%		
	7. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah	0,15	0,10		
4. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%	35%		
	9. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi	50%	35%		
	10. Persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat	5%	2,5%		

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Politeknik Negeri Bandung tahun 2020 merupakan realisasi target dari perjanjian kinerja tahun 2020 yang disesuaikan dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap perjanjian kinerja sasaran strategis dilakukan analisis capaian kinerja, yaitu dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun 2019, menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan tahun 2020 dengan tahun 2019, menganalisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan menganalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja. Pada capaian kinerja Politeknik Negeri Bandung tahun 2020 ini diuraikan juga realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja yang dalam perealisasinya didukung oleh kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Politeknik Negeri Bandung. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2020.

Data realisasi capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

Nomenklatur	No	Kegiatan / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Capaian
Kegiatan		Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi			
SK	1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi [Cascading SP: 15.]			
IKK	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	B
IKK	1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93	94.18
Kegiatan		Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi			
SK	2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi [Cascading SP: 15.]			
IKK	2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	65
IKK	2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	5.5
SK	3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi [Cascading SP: 15.]			
IKK	3.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15	15.6

Nomenklatur	No	Kegiatan / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Capaian
IKK	3.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	68.3
IKK	3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.10	0.598
SK	4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [Cascading SP: 15.]			
IKK	4.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	100
IKK	4.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	35.5
IKK	4.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	28.9

Sasaran 1 : Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Indikator kinerja rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB sebagaimana disajikan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Indikator		Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		Capaian
		Target	Realisasi	
NA	NA	BB	B	Predikat Baik

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Bandung sesuai dengan surat Sesjen Kemdikbud Nomor : 123282/A/PR/2020, tanggal 10 Desember 2020. Politeknik Negeri Bandung masuk dalam kategori B, dengan nilai 67,08 interpretasi “Baik”, akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, namun perlu sedikit perubahan. Adapun rincian nilai adalah sebagai berikut:

No.	Aspek yang dinilai	Score
1	Perencanaan kinerja (30%)	21,79
2	Pengukuran kinerja (25%)	11,56
3	Pelaporan kinerja (15%)	10,04
4	Evaluasi kinerja (10%)	4,94
5	Pencapaian sasaran/kinerja organisai (20%)	18,75

Capaian tersebut belum mencapai target BB sebagaimana tertuang dalam kontrak kinerja tahun 2020. Hal tersebut diakibatkan kurangnya komitmen dalam mengedepankan akuntabilitas dari sisi kinerja sehingga akuntabilitas kinerja belum mendapat perhatian yang besar, terutama di tingkat para pemangku kepentingan di lingkungan Politeknik Negeri Bandung. Namun demikian, langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja SAKIP di masa yang akan datang kami akan berupaya untuk terus melakukan komunikasi dan koordinasi, serta melakukan evaluasi LAKIP dalam meningkatkan kualitas implementasi SAKIP dan mendorong perbaikan kualitas implementasi SAKIP kepada para pemangku kepentingan untuk menerapkan prinsip *good governance*.

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Politeknik Negeri Bandung berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Evaluasi kinerja yang dilakukan Politeknik Negeri Bandung bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggung jawabkan secara profesional kepada masyarakat atas penggunaan anggaran yang dikelola Politeknik Negeri Bandung bagi kepentingan masyarakat. Selain itu, evaluasi kinerja bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor yang menjadi pendukung dan/atau kendala atas pelaksanaan RKA-K/L sebelumnya sebagai bahan penyusunan, pelaksanaan dan peningkatan kinerja di tahun-tahun berikutnya.

Indikator rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker Politeknik Negeri Bandung Merupakan total kinerja : [EKA 60%] + [IKPA 40%] sebagaimana disajikan pada table 1.2.

Tabel 1.2 Indikator rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Indikator		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
NA	NA	93	94,18	101, 26%

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan pendampingan dari Satuan Pengawasa Internal (SPI) Politeknik Negeri Bandung mulai dari proses perencanaan, proses pelaksanaan pengadaan sampai proses evaluasi/pengukuran kinerja. Pengukuran nilai capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan data realisasi dengan data target yang telah direncanakan sebelumnya. Penilaian ini merupakan proses interpretasi atas seluruh nilai capaian kinerja hasil pengukuran kedalam informasi yang menggambarkan tingkat keberhasilan program guna dianalisis lebih lanjut.

Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Kualitas lulusan perguruan tinggi itu tidak hanya dilihat dari segi nilai / IPK yang tinggi namun banyak pertimbangan lainnya, dimana perusahaan-perusahaan besar melihat suatu potensi yang dimiliki oleh orang yang bersangkutan. Masalah daya saing lulusan sebuah perguruan tinggi seringkali menjadikan tingkat penerimaan lulusan perguruan tinggi tersebut bekerja (*employability rate*) dalam satu tahun oleh lapangan kerja sebagai indikator. Faktor lain seperti kemungkinan semakin besarnya minat lulusan perguruan tinggi berwirausaha dan seberapa besar persentase lulusan sebuah perguruan tinggi yang telah berhasil dalam berwirausaha sering luput dari perhatian publik dan analisis pengamat dalam mengukur kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi.

Indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Politeknik Negeri Bandung yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebagaimana disajikan pada table 2.1.

Tabel 2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Indikator		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; menjadi wiraswasta		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
NA	NA	55%	65%	118%

Ketercapaian indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Politeknik Negeri Bandung pada tahun 2020 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebesar 65% dari target 55% atau sekitar 118%

dikarenakan dukungan program/kegiatan di bidang kemahasiswaan yang meliputi kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler. Kegiatan ini melibatkan banyak pihak termasuk mahasiswa, pembina, dosen, ketua jurusan, staf kependidikan, alumni, sponsor, IOM, pemerintahan, dan berbagai pihak lainnya. Kegiatan bidang Kemahasiswaan diupayakan agar dapat mendorong kesuksesan mahasiswa dan visi-misi Politeknik Negeri Bandung.

Kesuksesan kegiatan kemahasiswaan dipengaruhi sangat besar oleh kolaborasi pembina dan mahasiswa. Pembina dan mahasiswa saling bekerjasama dan bahu membahu menyusun dan mensukseskan setiap kegiatan. Pengalaman dan ketelitian para pembina dikombinasikan dengan semangat dan kreativitas para mahasiswa pasti akan menciptakan karya yang luar biasa.

Selain itu Polban yang memiliki kurikulum teori dan praktek yang sangat padat dan terapan, baik di dalam maupun di luar kelas, dirancang untuk memenuhi kecerdasan akademik sekaligus sikap dan etikanya. Untuk menambah pendidikan karakter dan sikap, maka tersedia kegiatan kompetisi mahasiswa, kegiatan kreativitas, pentas seni, Organisasi Kemahasiswaan, kewirausahaan, pengabdian pada masyarakat, dan lain-lain.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain persaingan masyarakat ekonomi ASEAN terutama kesempatan ke negara lain, serbuan tenaga kerja lain ke Indonesia, dan *softskill*; komunikasi bahasa inggris, *interpersonal skill*, tangguh, inovatif, adaptif, kerja sama tim, dan visioner.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain (1) pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk aktif berkegiatan di tingkat Polban dan Jurusan dengan menciptakan, memberi kesempatan dan mendorong mahasiswa menyalurkan potensi, kreatifitas, kemandirian, interaksi sosialnya melalui organisasi kemahasiswaan (Ormawa) yang terprogram; (2) Pemberian pelatihan soft skill kepada mahasiswa Politeknik Negeri Bandung sebanyak 3 kali setiap tahunnya; (3) Pemberian program khusus/seminar kepada mahasiswa dalam Pendidikan karakter melalui pelibatan lembaga eksternal yang dilaksanakan setidaknya satu kali dalam setiap tahunnya.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebagaimana disajikan pada table 2.2.

Tabel 2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus

Indikator		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
NA	NA	10%	5,5%	55 %

Ketercapaian indikator kinerja lulusan S1/D4/D3 Politeknik Negeri Bandung yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS diluar kampus, meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada Tahun 2020 belum mencapai target. Pada Tahun 2020, Politeknik Negeri Bandung menargetkan sebanyak 10% mahasiswa berprestasi sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja Tahun 2020, terealisasi sebanyak 5,5% dengan persentase capaian sekitar 55%.

Ketercapaian prestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bandung tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan jenis lomba selama pandemic dibatalkan. Prestasi yang diperoleh mahasiswa Polban didapatkan dari hasil lomba secara daring.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain pada tahun 2020 terjadi pandemic Covid-19 mengakibatkan banyak kegiatan tatap muka dan magang/PKL yang dilaksanakan secara onsite tidak dapat dilaksanakan. Disamping itu beberapa program studi masih menjalankan program pendidikannya berdasarkan kurikulum lama(jumlah sks untuk kegiatan magang dan PKL maksimum 10 sks). Selain itu dunia mengalami adaptasi secara global terhadap tatanan baru terkait adanya pandemi COVID-19. Guna mendukung kebijakan merdeka belajar dan kampus merdeka terkait dengan wabah pandemi ini menuntut digunakannya pemikiran yang fleksibel dan adaptif untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi serta perubahan cara kerja ataupun belajar secara masif. Adanya kebutuhan untuk pembatasan pertemuan secara fisik menimbulkan kebiasaan untuk berkomunikasi dalam jaringan internet baik untuk keperluan pengajaran, perkuliahan maupun pekerjaan. Hal ini meningkatkan kemampuan literasi digital secara pesat dan akan sangat mempengaruhi cara kerja, belajar, dan berkomunikasi generasi yang tumbuh dalam atau sesudah masa pandemi. Cara kerja baru ini mengakibatkan adanya pergeseran pekerjaan yaitu ada pekerjaan yang hilang dan adanya pekerjaan baru. Pekerjaan-pekerjaan yang baru umumnya memanfaatkan teknologi dan dilakukan secara daring. Kondisi ini meningkatkan tantangan yang

dihadapi oleh masyarakat di seluruh dunia yaitu tantangan lingkungan, tantangan ekonomi, dan tantangan sosial.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain: menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk pelaksanaan magang atau praktek kerja di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, perusahaan rintisan/*startup*. Menjalinkan kerjasama dalam pertukaran pelajar: mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah. Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan / proposal kegiatan kewirausahaan. Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain. Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program Perguruan Tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri.

Sasaran 3 : Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Untuk meningkatkan kualitas dan mutu perguruan tinggi, tidak hanya memerhatikan aspek administrasi dan sarana prasarana perguruan tinggi saja, tetapi mutu dan kualitas dosen untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi. Dosen merupakan pendidik profesional atau juga seorang ilmuwan yang bertugas untuk mengembangkan dan melakukan perluasan terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan melalui proses pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Karena peningkatan mutu dosen tersebut diharapkandiyakini dapat membawa hal positif dan perubahan baik dalam mutu perguruan tinggi. Selaras dengan sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yaitu “Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi” dengan Direktur Politeknik Bandung sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja tahun 2020, indikator kinerja yang harus dicapai berkaitan dengan bagaimana Dosen perguruan tinggi memiliki kualifikasi akademik S3 dengan ilmu yang dikuasainya mampu membuktikan dirinya dalam kegiatan Tridharma perguruan tinggi sehingga diakui di kampus lain dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu, kualifikasi dan kompetensi/profesinya diakui oleh dunia kerja. Selain itu dengan kapasitasnya, Dosen diharapkan dapat membina mahasiswa untuk berprestasi dalam bidang-bidang tertentu pada tingkat kompetisi ilmiah nasional maupun internasional. Karakter pendidikan

vokasi juga memberikan peluang bagi pihak lain/kalangan praktisi dunia industri yang memiliki kompetensi dan profesi untuk menjadi Dosen di Politeknik.

Capaian indikator persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain; di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*); bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana disajikan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain; di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*); bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Indikator		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>)		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
NA	NA	15%	15,6%	103 %

Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain; di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2020 telah mencapai target. Target Politeknik Negeri Bandung tahun 2020 adalah 15% dosen yang berkegiatan, terealisasi 15,6% dengan persentase capaian sebesar 103%.

Capaian indikator persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebagaimana disajikan pada table 3.2.

Tabel 3.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Indikator		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja		
		Tahun 2020	% Capaian	

Realisasi 2018	Realisasi 2019	Target	Realisasi	
NA	NA	30	68,3	227,6%

Dosen tetap berkualitas akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja pada tahun 2020 belum mencapai target. Relisasi capaian indikator tersebut tercapai melebihi target yang ditetapkan yaitu 68,3 dari yang ditargetkan 30%. Sehingga prosentase capaian adalah 227,6%.

Capaian indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Kategori luaran penelitian meliputi karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya Seni. Target dan capaian indikator sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian kerja Direktur Politeknik Negeri Bandung dengan Ditjen Diksi sebagaimana disajikan pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Indikator		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
NA	NA	10	59,8	598 %

Jumlah keluaran tersebut berdasarkan kriteria rekognisi internasional yaitu terindeks oleh lembaga global yang bereputasi yang bertujuan untuk mendorong kolaborasi internasional. Kemudian karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional atau didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. Sedangkan penerapan di masyarakat meliputi ide di dalam jurnal, buku, atau bab yang dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan, kemudian dikutip lebih dari sepuluh kali oleh peneliti lain dan hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain (sebagai bahan pengayaan materi ajar) serta berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional dan internasional.

Pada tahun 2020 capaian indikator luaran penelitian dari target 132 judul penelitian tercapai sebanyak 164 judul dan pengabdian kepada masyarakat dari target 34 tercapai

147 judul yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, sehingga jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat dari target 166 judul tercapai 311 judul, sehingga per jumlah dosen adalah sebesar 59,8% dari target 10%.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang tata kelolanya di Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik Negeri dalam rangka mendukung ketercapaian visi dan misi Politeknik Negeri Bandung.

Sasaran 4 : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Indikator sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kerja antara Direktur Politeknik Negeri Bandung dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi, dan persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat sebagaimana disajikan pada tabel 4.1, 4.2, dan 4.3.

Tabel 4.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Indikator		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
		35%	100%	285,7 %

Pada tahun 2020 capaian indikator persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah mencapai target yaitu sebesar 100% (38 program studi telah bekerjasama dengan mitra) dari target 35% yang ditetapkan dalam perjanjian kerja tahun 2020. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan kerjasama Politeknik Negeri Bandung sebagai pendidikan

tinggi vokasi dengan mitra/dunia kerja dalam mendukung pencapaian visi Politeknik Negeri Bandung.

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi ditargetkan sebesar 35% sesuai dengan yang ditetapkan dalam PK tahun 2020 sebagaimana disajikan pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi

Indikator		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
		35%	35,5	101,42 %

Capaian indikator persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi adalah sebesar 35,5% dari target yang ditetapkan 35%. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan proses pembelajaran dan peran dosen yaitu membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

Indikator persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat ditetapkan target sebesar 2,5% sesuai dengan yang ditetapkan dalam perjanjian kerja Politeknik Negeri Bandung tahun 2020 dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) sebagaimana disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat

Indikator		Persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat	
		Tahun 2020	% Capaian

Realisasi 2018	Realisasi 2019	Target	Realisasi	
NA	NA	2,5	28,9	1.156%

Pada tahun 2020 capaian indikator persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat tercapai melebihi target yaitu sebesar 28,9% (10 program studi dari 38 program studi telah mendapatkan sertifikat akreditasi internasional dari ASIC (*Academy Service for International Schools Colleges and Universities*) dan satu program studi mendapatkan sertifikat AMTO (*Aircraft Maintenance Training Organizations*) dari target yang ditetapkan 2,5 atau capaiannya sebesar 1.156%. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan system penjaminan mutu Polban yang dikoordinasikan oleh Satuan Penjaminan Mutu Internal Politeknik Negeri Bandung.

b. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Bandung dalam DIPA tahun 2020 sebesar Rp. 191.219.837.000. Dari pagu anggaran tersebut baru berhasil direalisasikan sebesar 154.406.500.029 dengan persentase daya serap sebesar 80,75%. Penyerapan anggaran ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena adanya perubahan pengalihan dari kemristekdikti ke kemdikbud pada tahun 2020. Adapun data realisasi anggaran berdasarkan sasaran strategis sebagaimana disajikan pada tabel 4.4 dan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.4 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%	Sisa Anggaran
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Layanan Dukungan eselon 1	59.545.936.000	44.650.920.370	74,99%	14.895.015.630
	Layanan Sarana Prasarana dan Internal	17.802.678.000	12.594.517.241	70,75%	5.208.160.759
	Layanan Perkantoran	113.871.223.000	97.161.062.418	85,33%	16.710.160.582
Jumlah		191.219.837.000	154.406.500.029	80,75%	36.813.336.971

Tabel 4.5 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE (%)	KETERANGAN
1	2	3	13 = 9 s/d 12	14	15
1	BELANJA PEGAWAI	96.583.896.000	85.347.810.868	88,37%	
2	BELANJA BARANG	72.717.642.000	52.274.529.927	71,89%	
3	BELANJA MODAL	21.918.299.000	16.784.159.234	76,58%	
4	BELANJA BANTUAN SOSIAL	-	-	0,00%	
	JUMLAH	191.219.837.000	154.406.500.029	80,75%	

Pagu anggaran sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai 4 (empat) pencapaian Sasaran dengan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target tersebut karena adanya DIPA blokir pelaksanaan tahun anggaran 2020, kemudian proses pembukaan DIPA blokir baru dilakukan pada bulan Maret 2020. Sementara Kontrak Kinerja antara Polban dan Diksi 28 Agustus 2020 kemudian IKU revisi dari Diksi November 2020 dan PK baru di tanda tangani pada bulan November 2020 kenyataan 2 Desember 2020

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai yaitu dengan membangun komunikasi dan koordinasi antara unit dan parap pemangku kepentingan, serta mengembangn sistem perencanaan yang komprehensif yang melibatkan berbagai unsur di lingkungan Politeknik Negeri Bandung berbasis teknologi informasi.

c. Efisiensi Sumber Daya

Pada tahun 2020, Politeknik Negeri Bandung berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.36.834.138.000. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari dari belanja barang dan belanja modal. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan prioritas.

BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2020, Politeknik Negeri Bandung berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

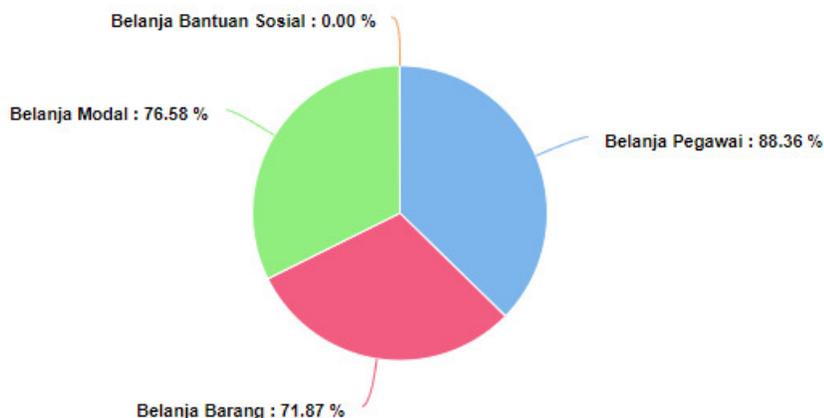
Nomenklatur	No	Kegiatan / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Capaian
Kegiatan		Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi			
SK	1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi [Cascading SP: 15.]			
IKK	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	B
IKK	1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93	94.18
Kegiatan		Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi			
SK	2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi [Cascading SP: 15.]			
IKK	2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	65
IKK	2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	5.5
Kegiatan		Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi			
SK	3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi [Cascading SP: 15.]			
IKK	3.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15	15.6
IKK	3.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	68.3

Nomenklatur	No	Kegiatan / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Capaian
IKK	3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.10	0.598
SK	4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [Cascading SP: 15.]			
IKK	4.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	100
IKK	4.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	35.5
IKK	4.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	28.9

Sebagian besar indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) tercapai bahkan ada yang melampaui target, namun demikian ada beberapa IKSK yang belum tercapai secara optimal. Hal tersebut dipengaruhi berbagai factor baik dari implementasi SAKIP, dan adanya DIPA blokir pada tahun 2020, serta terjadinya wabag pandemic covid 19 pada tahun 2020 sampai dengan saat ini, demikian juga dengan kinerja keuangan capaiannya tidak optimal dikarenakan beberapa faktor teresbut.

GRAFIK REALISASI ANGGARAN PERJENIS BELANJA

POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
Status : Jumat, 15 Januari 2021



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian antara lain terkait dengan implementasi SAKIP dimulai dari perencanaan, pelaksanaan program dan anggaran masih belum berjalan secara optimal.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain membangun komunikasi dan koordinasi antara unit dan para pemangku kepentingan, serta penguatan pada sistem perencanaan yang komprehensif yang melibatkan berbagai unsur di lingkungan Politeknik Negeri Bandung berbasis teknologi informasi. Kemudian mendorong semua pihak untuk merubah pemikiran yang fleksibel dan adaptif untuk menggunakan teknologi informasi, lebih spesifiknya internet, ponsel pintar, dan *laptop* untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan di Politeknik Negeri Bandung yang lebih baik.

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 versi Agustus 2020
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 revisi Nopember 2020
3. Pernyataan Telah Direviu

III	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam LKj telah	✓
		<p>sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja</p> <p>2. Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis</p> <p>3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai</p> <p>4. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja</p> <p>5. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama</p> <p>6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai</p> <p>7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat</p> <p>8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran</p> <p>9. Jika “tidak” telah terdapat penjelasan yang memadai</p> <p>10. IKU dan IK telah SMART</p>	<p>✓</p>

KETUA SPI 

POLITEKNIK NEGERI BANDUNG



Dr. Sumiyati, S.H., SP1., M.Hum

NIP. 196608281991032001